

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang akan dikaitkan dengan masalah yang ada dalam objek penelitian mengenai analisis Kontribusi dan Efektivitas Pendapatan Retribusi Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Karawang.

Menurut Sugiyono (2015:58) bahwa deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penulis yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015:7) bahwa Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2016: 215) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam hal ini adalah Laporan Realisasi Retribusi Daerah.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2016: 215) sampel adalah sebagian dari populasi itu, Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru, dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Teknik sampel yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2016: 218) penarikan sampel *purposive* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun sampel dari penelitian ini adalah Laporan Realisasi Retribusi Pasar.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

3.2.1.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diproses dari tempat penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan retribusi pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari sumber tertulis, baik dari buku-buku literature, maupun dokumen-dokumen, serta laporan-laporan yang diperoleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang.

3.2.1.2 Sumber Data

Tipe penelitian ini adalah penelitian bersifat kuantitatif dengan jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2015:7), kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik. Adapun pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2016:21) adalah data yang bersumber dari catatan yang pada perusahaan/ instalasi tertentu dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan.

Data dalam penelitian ini bersumber pada hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang, dan dari laporan penerimaan retribusi, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan retribusi Pasar dan retribusi daerah.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan (*library research*) yaitu suatu cara pengumpulan data secara teoritis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
2. Studi Lapangan (*field research*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penulis datang langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan informasi dari objek yang sedang diteliti dengan cara:
 - a. Observasi

Yaitu mengadakan penelitian secara langsung tentang kegiatan yang dilaksanakan dan latar belakang keadaan sekarang yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai bukti adanya permasalahan.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menentukan data apa yang diperlukan serta untuk mempermudah pengukuran dari variable ini, maka variable tersebut dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut:

3.3.1 Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Efendi (2008: 43), definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Definisi konsep dari penelitian ini adalah:

1. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
2. Retribusi Pasar atau retribusi pelayanan pasar merupakan salah satu jenis retribusi jasa umum sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 yang keberadaannya cukup dimanfaatkan oleh masyarakat. Khususnya bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan untuk membayar retribusi disamping untuk melayani kepentingan kemanfaatan umum. Jasa tersebut layak untuk

dikenakan retribusi, retribusi ini juga dapat dipungut secara efektif dan efisien serta merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial. Pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut dengan tingkat dan kualitas layanan yang baik.

Adapun yang menjadi subyek dari retribusi pasar adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan fasilitas pasar. Sedangkan obyek retribusi pasar meliputi:

1. Penyediaan fasilitas pasar/tempat (kios, los, toko dan pelataran) pada pasar yang disediakan oleh pemerintah daerah.
2. Keramaian pasar.
3. Biaya balik nama pemakai.

3.3.2 Definisi Operasional

Menurut sugiyono (2012:31), definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian umum dalam sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Retribusi Daerah. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan memiliki pengaruh positif atau negative bagi variabel terikat nantinya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Retribusi Pasar.

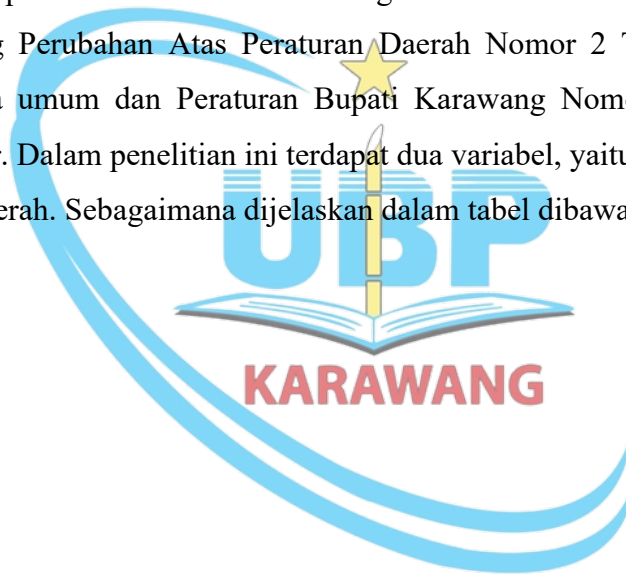
3.3.3 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam peneliti tersebut disebut instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena

alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015: 102).

Variabel penelitian merupakan konsep utama dari kajian yang diteliti. Untuk lebih jelasnya maka variabel harus disederhanakan dalam sub variabel atau dimensi kajian yang sesuai teori yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya variabel harus dapat diukur dengan indikator-indikator agar dapat teridentifikasi lebih detail sesuai teori dan kajian lapangan.

Pengaruh penerimaan retribusi pasar pada seluruh pasar yang ada di Karawang adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerimaan retribusi pasar terhadap retribusi daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang retribusi jasa umum dan Peraturan Bupati Karawang Nomor 110 Tahun 2012 tentang pasar. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Retribusi Pasar dan Retribusi Daerah. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel dibawah ini:



Tabel 0.1
Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Konsep	Indikator
Retribusi Pasar (X)	1. Pelayanan pasar 2. Penyediaan fasilitas pasar 3. Objek Pasar 4. Subjek Pasar	Pungutan yang dikenakan kepada pedagang oleh pemerintah daerah sebagai pembayaran atas pemakaian tempat-tempat berupa toko/kios, counter/los, dan halaman pasar yang disediakan di dalam pasar daerah atau tempat lain yang ditunjuk oleh kepala daerah sebagai pasar sementara dan atau pedagang lain yang berada disekitar pasar daerah lainnya sampai dengan radius 200 m.	Retribusi Pasar dapat dikaji berdasarkan: 1. Potensi retribusi pasar (penerimaan sesungguhnya) 2. Laju Pertumbuhan 3. Tingkat Elastisitas 4. Tingkat Efektivitas 5. Kontribusi Retribusi Pasar (Abdul Halim: 2004)
Retribusi Daerah (Y)	1. Retribusi Jasa Umum 2. Retribusi Jasa Usaha 3. Retribusi Perizinan Tertentu	Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.	1. Retribusi Jasa Umum: a. Retribusi Pelayanan Kesehatan b. Retribusi Pelayanan Pasar c. Retribusi Parkir d. Retribusi Persampahan 2. Retribusi Jasa Usaha a. Retribusi PemakaianJasa Daerah b. Retribusi Terminal c. Retribusi Penjualan

			Produksi Usaha Daerah 3. Retribusi Perizinan Tertentu a. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan b. Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman beralkohol c. Retribusi Izin Gangguan d. Retribusi Izin Teayek
--	--	--	--

Sumber: Dikaji dari berbagai sumber, 2018

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dengan Analisis Deskriptif dan Analiaais Kuantitatif. Metode analisis kuantitatif berdasarkan pada perhitungan matematika yang dapat diukur, kemudian diolah dengan menggunakan rumus-rumus yang dapat diambil dari buku-buku literatur sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.